

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan sistem kehidupan yang bersifat komprehensif, yang mengatur semua aspek, baik dalam sosial, ekonomi, dan politik maupun kehidupan yang bersifat spritual.

Islam adalah agama yang sempurna dan mempunyai sistem tersendiri dalam menghadapi permasalahan kehidupan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial. Karena itu ekonomi sebagai satu aspek kehidupan, tentu juga sudah diatur oleh Islam.

Dunia ekonomi dalam Islam adalah dunia bisnis atau investasi.¹ Hal ini bisa dicermati mulai dari tanda-tanda eksplisit untuk melakukan investasi (ajakan bisnis dalam Al-Qur'an dan Sunnah). Sehingga tanda-tanda implisit untuk menciptakan sistem yang mendukung iklim investasi (adanya sistem zakat sebagai alat disinsentif atas penumpukan harta, larangan riba untuk mendorong optimalisasi investasi, serta larangan maysir atau judi dan spekulasi untuk mendorong produktivitas atas setiap investasi).

¹ Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008).h. 10

Investasi sebagai bagian dari kehidupan bermuamalah memang tidak disebutkan secara eksplisit dalam Al-Qur'an akan tetapi terdapat panduan bagaimana kita mempergunakan harta kita sebagai modal usaha dengan anjuran yang sesuai dengan tuntutan syariah.

Dalam Kamus Istilah *Pasar Modal dan Keuangan*, kata investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan, dan dalam *Kamus Lengkap Ekonomi*, investasi didefinisikan sebagai penukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan.² Keberadaan pasar modal merupakan suatu realitas dan menjadi fenomena terkini di tengah-tengah kehidupan umat Islam di abad modern. Bahkan hampir negara-negara di seluruh penjuru dunia manapun, telah menggunakan pasar modal sebagai instrumen penting ekonomi.³

Penyebaran informasi dan sosialisasi tentang pasar modal di Indonesia dinilai sangat berperan penting dalam memasyarakatkan fungsi dan peran pasar modal bagi perekonomian Islam. Program-program yang dilakukan secara terpadu dan terarah akan mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya melakukan investasi sejak dini. Pengetahuan itu tak terkecuali terdapat di area Perguruan Tinggi. Sebagai pusat informasi di bidang pasar modal

² Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. (Kencana Prenada Media Grup 2007), Edisi Revisi Cet-2 .h. 7

³ Burhanuddin Susanto, *Pasar Modal Syariah (Tinjauan Hukum)*, (Yogyakarta: UII Press 2009), h.1

diharapkan dapat memberikan informasinya pada pengguna, baik dilingkungan aktivitas akademika maupun bagi masyarakat umum.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin merupakan sebuah Perguruan Tinggi di Kalimantan Selatan yang mengkaji berbagai macam ilmu pengetahuan dan khususnya ilmu di bidang agama Islam. IAIN Antasari Banjarmasin memiliki salah satu fakultas, diantaranya Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang memiliki beberapa jurusan diantaranya yaitu jurusan Hukum Keluarga, Hukum Bisnis Syariah (Muamalah), Perbandingan Mazhab, Hukum Tata Negara, Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, dan D3 Perbankan Syariah.

Jurusan Perbankan Syariah (PS) adalah sebuah jurusan di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang mengkaji dan mendalami masalah-masalah ilmu perbankan dan bermuamalah khusus dalam perspektif Islam. Dalam Jurusan Perbankan Syariah tentu ada mata kuliah yang mengajarkan tentang pasar modal dan tidak hanya Jurusan Perbankan Syariah saja, namun Jurusan Ekonomi Syariah dan D3 Perbankan Syariah juga mempelajari tentang pasar modal, baik konvensional maupun syariah.

Pendirian Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) dimaksudkan untuk mengenalkan pasar modal sejak dini pada dunia akademis. Namun pada tahun 2013 nama tersebut dirubah menjadi Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia atau dengan istilah GIB (Galeri Investasi Bursa).⁴ Pendirian Galeri Investasi Bursa ini harus melibatkan tiga pihak yang meliputi kerjasama antara Bursa Efek Indonesia

⁴ Yuniar, Trainer PIP Banjarmasin, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, Agustus 2013.

(BEI), Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas, sehingga civitas akademika tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi dapat langsung melakukan praktiknya.

Adapun sasarannya adalah sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih memahami dan mengenal pasar modal.

Peran Galeri Investasi BEI sebagai *one stop student activities* pasar modal di dunia akademisi merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa. Kedepannya melalui laboratorium pasar modal yang menyediakan *real time* data untuk belajar menganalisa untuk aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta praktiknya di pasar modal, sehingga Perguruan Tinggi dapat menghasilkan masyarakat akademisi yang memahami teori beserta praktiknya.

Pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia sebagai sarana meningkatkan pelajaran tentang pasar modal dan dapat mengamalkannya langsung dalam praktiknya. Dengan adanya kerjasama ini diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal maupun masyarakat umum didaerah dan sekitarnya baik untuk kepentingan sosialisasi dan pendidikan atau edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomis. Dalam mendirikan Galeri Investasi BEI tentu ada pertimbangan-pertimbangan

serta persyaratan untuk mendirikan tersebut. Sebagai mahasiswa dan dosen tentu mempunyai keinginan dan semangat atas hadirnya Galeri Investasi BEI ini di kampus, karena sampai sekarang realisasi tentang pendirian Galeri Investasi BEI ini belum terlaksana. Jika semangat minat mahasiswa dan dosen tinggi terhadap Investasi Bursa Efek Indonesia atau Galeri Investasi Bursa sangat tinggi maka akan memberikan motivasi dan semangat terhadap proses berdirinya Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di IAIN Antasari Banjarmasin. Tentu hadirnya Galeri Investasi BEI sangat menunjang pengajaran dan memberikan perkembangan terhadap kampus sendiri. Bercermin dari Perguruan Tinggi yang lain jauh lebih lama mereka mempunyai Galeri Investasi BEI dan bekerjasama dengan IDX (*Indonesia Stock Exchange*), seperti Universitas Lambung Mangkurat pada Fakultas Ekonomi dan STIE Banjarmasin.

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian ilmiah tentang minat dalam bentuk skripsi dengan judul: **Minat Mahasiswa dan Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Terhadap Pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di IAIN Antasari Banjarmasin.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana minat mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terhadap pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di IAIN Antasari Banjarmasin?
2. Bagaimana minat dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terhadap pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di IAIN Antasari Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terhadap pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di IAIN Antasari Banjarmasin
2. Untuk mengetahui minat dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terhadap pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di IAIN Antasari Banjarmasin

D. Signifikansi Penelitian

Adapun hasil penelitian yang penulis lakukan ini, diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

1. Sebagai bahan sumbangan pemikiran dalam mengisi khazanah pengetahuan dalam bentuk karya tulis ilmiah khususnya dalam bidang disiplin ilmu tentang pasar modal atau Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bahan masukan dan informasi bagi pihak Perguruan Tinggi, Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Perusahaan Sekuritas yang ingin mendirikan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Sebagai upaya untuk memberikan informasi bagi masyarakat tentang peran dan fungsi pasar modal di Indonesia serta bahan masukan bagi pengayaan perpustakaan IAIN Antasari pada umumnya dan perpustakaan Fakultas Syariah & Ekonomi Islam pada khususnya.

E. Definisi Operasional

Agar penelitian ini mudah dipahami dan sebagai pedoman agar terarahnya penelitian ini serta untuk menghindari kesalahpahaman maka penulis perlu memberikan batasan istilah dalam definisi operasional yakni sebagai berikut:

1. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan.⁵ Maksud minat dalam penelitian ini adalah kecenderungan hati atau suatu keinginan tinggi para mahasiswa dan dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terhadap Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi.⁶ Mahasiswa adalah orang yang belajar di Perguruan Tinggi.⁷ Dan

⁵ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia, diolah kembali oleh Pusat Departemen Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), edisi 3, h. 583

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

⁷ W.J.S Poerwadarminta, *op. cit.* h. 696.

mahasiswa yang dimaksud di sini adalah mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

3. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.⁸ Dosen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.
4. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah “Sebagai Pusat Kegiatan Ilmiah, Sosialisasi Pasar Modal dan Wahana Pembinaan Entrepreneurship dan Profesional Dosen dan Mahasiswa”.⁹ Sedangkan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dimaksud adalah galeri investasi yang ingin didirikan di kampus IAIN Antasari Banjarmasin.

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa minat mahasiswa dan dosen terhadap pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia adalah kecendrungan hati atau suatu keinginan terhadap Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di IAIN Antasari Banjarmasin.

F. Kajian Pustaka

⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

⁹ www.bei.co.id./StandarKinerja.pdf.

Skripsi yang diteliti oleh penulis adalah Minat Mahasiswa dan Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terhadap pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di IAIN Antasari Banjarmasin adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan meneliti permasalahan yang terjadi di lapangan mengenai sejauh mana minat mahasiswa dan dosen terhadap pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di IAIN Antasari Banjarmasin.

Setelah penulis melakukan penelusuran, kajian penelitian yang meneliti sama serupa adalah tidak ada. Namun beberapa penelitian terdahulu yang penulis temukan, berkaitan dengan minat hanya mengkaji tentang persoalan minat terhadap permasalahan perbankan bukan tentang pasar modal, sehingga ditemukan substansi berbeda dengan persoalan yang akan penulis teliti.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khamsul Khair, (0931160155) yang berjudul: *Minat Mahasiswa IAIN Antasari Terhadap Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin*. Penelitian terdahulu ini berbeda dengan penulis teliti, baik dari subjek maupun objeknya, karena subjek penelitian terdahulu adalah hanya mahasiswa sedangkan penelitian sekarang mahasiswa dan dosen. Objek penelitian terdahulu adalah minat terhadap Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin sedangkan sekarang minat terhadap pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia. Menggunakan teknik analisis kualitatif dan kesimpulan penelitiannya adalah mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin memang kurang berminat terhadap penggunaan kartu ATM Bank Kalsel Syariah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nazarudin Arif, (1131161225) yang berjudul: *Minat Nasabah Bank Kalsel Syariah Banjarmasin Terhadap Produk Tabungan Haji*. Penelitian terdahulu ini berbeda dengan penelitian sekarang. Subjek penelitian terdahulu adalah nasabah pada Bank Kalsel Syariah Banjarmasin dan objeknya minat nasabah Bank Kalsel Syariah Banjarmasin terhadap produk tabungan haji dan kesesuaian produk talangan haji dengan fatwa DSN. Sedangkan penelitian sekarang subjeknya mahasiswa dan dosen IAIN Antasari Banjarmasin. Metode yang digunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah minat nasabah Bank Kalsel Syariah Banjarmasin terhadap produk tabungan haji sangat dominan.
3. Penelitian yang dilakukan saudara Herlina (0501156837) yang berjudul “*Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada PT. Bank BRI Syariah Cabang Banjarmasin*”. Jenis penelitiannya penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Kesimpulan dari penelitiannya adalah minat nasabah terhadap produk pembiayaan murabahah termasuk tinggi, rata-rata nasabah sudah mengetahui tentang produk tersebut, minat nasabah terhadap produk murabahah dipengaruhi oleh pengetahuan responden terhadap produk tersebut. Menurut penulis, penelitian ini lebih menekankan pada aspek murabahahnya, yakni membahas sisi keinginan nasabahnya menggunakan produk murabahah, dan juga adanya perbedaan tempat.

Berdasarkan kajian pustaka di atas permasalahan yang akan penulis lakukan dalam penelitian ini adalah lebih mengutamakan pada minat mahasiswa dan dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terhadap pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Investasi Indonesia di IAIN Antasari Banjarmasin. Dengan demikian terdapat permasalahan yang berbeda antara beberapa penelitian yang telah penulis kemukakan di atas dengan persoalan yang akan penulis teliti.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis membaginya menjadi lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, dengan membuat latar belakang masalah, yaitu kerangka dasar pemikiran yang melatar belakangi permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang telah tergambarkan dari latar belakang masalah yang akan diteliti dengan dirumuskannya dalam rumusan masalah, setelah itu dari rumusan masalah, maka ditetapkan tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Signifikansi penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian, supaya tujuan penelitian ini tidak melenceng dari tujuan yang ingin dicapai, maka penulis membuat definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian ini. Serta metode penelitian, yakni cara yang teratur dan sistematis untuk melaksanakan suatu penelitian, untuk memudahkan dalam penulisan proposal ini, maka penulis membuat kajian pustaka serta terdapat sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teori yang menjadi acuan untuk menganalisa data yang diperoleh, berisikan tentang pengertian pasar modal atau Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI), dan minat para mahasiswa dan dosen.

Bab III berisikan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis, sifat, lokasi penelitian, populasi, sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengolahan data dan analisis data.

Bab IV merupakan penyajian data dan analisis yang terdiri atas: Pertama, penyajian data berupa hasil penelitian yang telah dilakukan. Kedua, analisis terhadap penelitian berdasarkan landasan teoritis yang telah disusun tentang minat para mahasiswa dan dosen terhadap pendirian Galeri Bursa Investasi BEI di Fakultas Syariah dan Ekonomi, lalu kemudian ditarik kesimpulannya.

Bab V adalah penutup, di sini penulis akhirnya membuat kesimpulan atas hasil penelitian dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian.